



## Ulasan Pasar

### Berlanjutnya pelemahan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika menjadi mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 3 September 2018.

Kenaikan imbal hasil yang terjadi berkisar 2 - 27 bps dengan rata-rata mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 16 bps, dimana kenaikan imbal hasil terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami kenaikan hingga sebesar 27 bps yang didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 60 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami kenaikan hingga sebesar 16 bps yang didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 70 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang mengalami kenaikan hingga sebesar 27 bps yang didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 230 bps. Kenaikan imbal hasil yang terjadi pada perdagangan di awal pekan kemarin kembali dipengaruhi oleh melemahnya nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika. Kekhawatiran akan terjadinya krisis ekonomi sebagaimana yang terjadi di tahun 1998 yang ditandai dengan melemahnya mata uang di negara-negara berkembang, telah mendorong investor untuk melakukan penjualan Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin. Namun demikian, koreksi harga yang terjadi pada perdagangan kemarin belum didukung oleh volume perdagangan yang besar, serta cukup lebarnya selisih harga penawaran beli (*bid price*) dan harga jual (*ask price*) mengindikasikan bahwa investor masih menahan diri untuk melakukan transaksi dengan masih mencermati arah pergerakan nilai tukar rupiah. Adanya deflasi di bulan Agustus 2018 tidak cukup kuat menahan koreksi harga Surat Utang Negara di pasar sekunder.

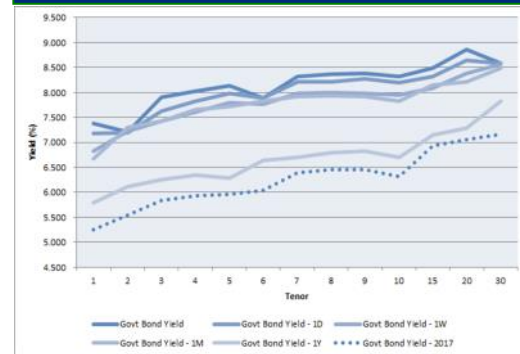
Secara keseluruhan, koreksi harga yang terjadi pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan, sebesar 9 bps untuk tenor 10 tahun di level 8,25% serta kenaikan sebesar 16 bps masing-masing untuk tenor 5 tahun dan 15 tahun di level 8,06% dan 8,43%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 20 bps di level 8,81%. Sementara itu imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika tidak banyak mengalami perubahan ditengah liburunya pasar keuangan Amerika Serikat.

Sementara itu, Badan Pusat Statistik menyampaikan bahwa pada bulan Agustus 2018 terjadi deflasi sebesar 0,05% yang didorong oleh adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok bahan makanan sebesar 1,10%; kelompok sandang sebesar 0,07%; dan kelompok transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,15%. Adapun kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks, yaitu: kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,35%; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,25%; kelompok kesehatan sebesar 0,20%; dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 1,03%. Dengan inflasi tersebut, maka inflasi kalender 2018 (Januari - Agustus) sebesar 2,13% dengan inflasi tahunan (YoY) sebesar 3,20%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp11,18 triliun dari 30 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan, dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp6,67 triliun. Obligasi Negara seri FR0064 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp3,58 triliun dari 141 kali transaksi dengan harga rata-rata di level 86,09% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0075 senilai Rp1,45 triliun dari 98 kali transaksi di harga rata-rata 88,96%. Sementara itu dari perdagangan Sukuk Negara, Sukuk Ritel seri SR010 menjadi Sukuk Negara yang paling banyak diperdagangkan, senilai Rp86,69 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata-rata 96,68% dan diikuti oleh perdagangan Sukuk Ritel seri SR009 senilai Rp64,65 miliar dari 13 kali transaksi di harga rata-rata 99,17%.

I Made Adi Saputra  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



### Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0064	92,75	85,40	86,00	3589,99	141
FR0075	95,25	87,40	88,25	1450,30	98
FR0063	91,01	90,45	90,50	1440,63	51
FR0070	101,40	100,00	100,40	632,65	24
FR0053	101,30	97,01	101,00	514,22	13
FR0056	101,00	99,80	100,55	511,81	11
FR0046	104,30	104,25	104,25	500,00	2
FR0072	100,75	95,00	97,25	481,71	82
SPN12190214	97,30	97,03	97,20	216,00	4
SPN12181004	99,62	99,60	99,62	210,00	3

### Perdagangan Sukuk Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
SR010	99,50	95,00	95,50	86,69	6
SR009	99,35	98,00	98,50	64,65	13
PBS014	97,50	97,00	97,00	40,00	4
PBS016	98,10	98,00	98,10	40,00	4
SR008	100,65	99,00	100,10	24,53	10
PBS011	103,45	103,44	103,45	24,00	2

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp1,20 triliun dari 49 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I Tahun 2018 Seri B (SWMEDP01B) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp200 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata-rata 100,09% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2018 Seri B (MFIN03BCN1) senilai Rp180 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata-rata 100,23%.

Nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin ditutup melemah sebesar 105 pts (0,71%) di level 14815,00 per Dollar Amerika. Bergerak pada kisaran 14729,00 hingga 14821,50 per Dollar Amerika, rupiah mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan. Meskipun pasar keuangan Amerika Serikat pada hari Senin, 3 September 2018 libur, nilai tukar rupiah masih melanjutkan pelemahan. Bahkan dengan pelemahan yang terjadi kemarin, posisi nilai tukar rupiah berada pada posisi terendah dalam 20 tahun terakhir. Rupiah memimpin pelemahan mata uang regional, yang diikuti oleh pelemahan Ringgit Malaysia (MYR) sebesar 0,47% dan Rupee India (INR) sebesar 0,14%. Sementara itu, mata uang regional yang mengalami penguatan terhadap Dollar Amerika pada perdagangan kemarin diantaranya adalah Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,23% dan diikuti oleh Yuan China (CNY) sebesar 0,12%.

Sedangkan dari perdagangan surat utang global, imbal hasilnya bergerak bervariasi di tengah liburunya pasar surat utang Amerika Serikat. Imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun ditutup naik terbatas di level 0,335% sedangkan imbal hasil dari surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama ditutup turun ke posisi 1,405%. Adapun imbal hasil surat utang Jepang dengan tenor 10 tahun ditutup dengan mengalami kenaikan di level 0,11%.

Secara teknikal, adanya koreksi harga yang cukup besar dalam dua hari perdagangan terakhir telah mengkonfirmasi adanya sinyal tren penurunan harga Surat Utang Negara. Tren penurunan harga terjadi pada keseluruhan tenor, sehingga masih terbuka peluang terjadinya koreksi harga lanjutan. Namun demikian, dengan adanya koreksi harga tersebut juga mendorong harga Surat Utang Negara berada pada area jenuh jual (oversold), dimana kami melihat bahwa harga Surat Utang Negara telah cukup murah untuk kembali diakumulasi.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berpeluang mengalami koreksi seiring dengan adanya peluang terjadi pelemahan lanjutan terhadap nilai tukar rupiah di tengah menguatnya mata uang Dollar Amerika terhadap mata uang global. Di tengah konflik perang dagang yang terjadi saat ini, investor lebih memilih untuk menempatkan dananya pada mata uang yang lebih stabil seperti Yen Jepang (JPY), maupun Swiss Franc (CHF). Sementara itu dengan kembali dibukanya pasar keuangan Amerika Serikat setelah libur perdagangan kemarin akan kembali mempengaruhi perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika pada perdagangan hari ini.

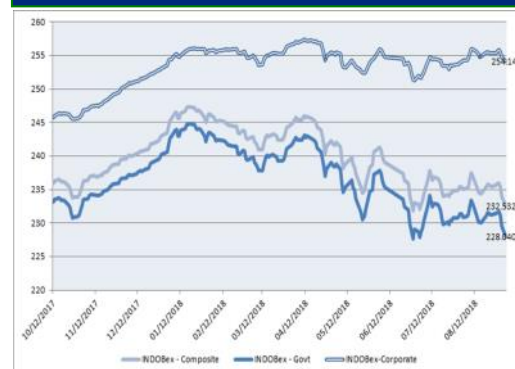
### Rekomendasi

Dengan mencermati kondisi saat ini, kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan fokus terhadap pergerakan nilai tukar rupiah. Dengan adanya koreksi harga yang cukup besar dalam dua hari terakhir, kami melihat bahwa Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah menawarkan tingkat imbal hasil yang menarik, terlebih didukung dengan laju inflasi yang terkendali. Kami menyarankan kepada investor untuk melakukan akumulasi secara bertahap terhadap Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah seperti seri FR0069, FR0036, FR0053, FR0061, FR0063 dan FR0056.

### Imbal Hasil SUN seri Acuan



### Indeks Obligasi (INDOBEX)



### Grafik Resiko



## Berita Pasar

**Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 05032019 (new issuance), SPN-S 05062019 (new issuance), PBS016 (reopening), PBS002 (reopening), PBS012 (reopening) dan PBS015 (reopening) pada hari Selasa tanggal 4 September 2018.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 4 September 2018. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (*Project Based Sukuk*) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan adalah senilai Rp4 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut:

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp5—13 triliun dengan jumlah penawaran terbesar masih akan didapati pada Surat

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara					
	SPN-S 05032019	SPN-S 05062019	PBS016	PBS002	PBS012	PBS015
<b>Jatuh Tempo</b>	5 Mar 2019	5 Juni 2019	15 Mar 2020	15 Jan 2022	15 Nov 2031	15 Juli 2047
<b>Imbalan</b>	Diskonto	Diskonto	6,25000%	5,45000%	8,87500%	8,00000%

Perbendaharaan Negara serta pada PBS016. Berdasarkan kondisi di pasar sekunder menjelang pelaksanaan lelang, kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 05032019 berkisar antara 6,34375 - 6,43750;
- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 05062019 berkisar antara 6,59375 - 6,68750;
- Project Based Sukuk seri PBS016 berkisar antara 7,46875 - 7,56250;
- Project Based Sukuk seri PBS002 berkisar antara 8,09375 - 8,18750;
- Project Based Sukuk seri PBS012 berkisar antara 8,68750 - 8,78125; dan
- Project Based Sukuk seri PBS015 berkisar antara 8,84375 - 8,93750.

Lelang akan dibuka pada hari Selasa tanggal 4 September 2018 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Adapun setelmen akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 6 September 2018 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Di tahun 2018, target penerbitan kotor (gross issuance) Surat Berharga Negara senilai Rp846,4 triliun dimana pada semester I tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp293,77 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara.

Pada kuartal III tahun 2018, pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp181 triliun dari 7 kali lelang Surat Utang Negara dan 6 kali lelang Surat Berharga Syariah Negara. Dari lelang Sukuk Negara sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp6,26 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp14,80 triliun.

### Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



### Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.861	2.861	↑ 0.000	0.000
UK	1.412	1.426	↓ -0.014	-0.010
Germany	0.328	0.325	↑ 0.003	0.010
Japan	0.113	0.101	↑ 0.012	0.119
Philippines	6.383	6.383	↑ 0.000	0.000
Singapore	2.384	2.367	↑ 0.017	0.007
Thailand	2.728	2.737	↓ -0.010	-0.003
India	7.963	7.931	↑ 0.033	0.004
Indonesia (USD)	4.353	4.320	↑ 0.033	0.008
Indonesia	8.250	8.158	↑ 0.091	0.011
Malaysia	4.035	4.037	↓ -0.002	0.000
China	3.600	3.584	↑ 0.016	0.005

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

### Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	152.53	199.47	310.14	417.68	7.383
2	152.63	192.47	317.71	451.26	7.211
3	152.15	207.50	315.52	483.88	7.900
4	153.03	222.19	314.00	511.82	8.028
5	155.24	229.92	315.76	534.48	8.137
6	158.18	232.48	320.33	552.77	7.891
7	161.18	232.28	326.41	568.20	8.347
8	163.77	230.74	332.80	582.35	8.400
9	165.69	228.48	338.64	596.57	8.386
10	166.84	225.77	343.47	611.94	8.315

### Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SWMEDP01B	idA(sy)	100,10	100,08	100,10	200,00	2
MFIN03BCN1	idA	100,52	100,00	100,00	180,00	5
BNII02ACN1	idAAA	98,62	98,50	98,50	140,00	3
DILD02A	idA-	101,70	100,63	100,90	110,00	16
BBRI01BCN3	idAAA	101,06	100,40	101,06	86,00	8
BNLI01SBCN1	idAA+	102,50	99,85	102,50	84,00	7
AMRT02CN2	AA-(idn)	100,15	100,15	100,15	50,00	1
SMASDF01ACN1	AAA(idn)sy	100,73	99,92	99,94	31,00	5
BEXI04ACN1	idAAA	98,60	98,60	98,60	25,00	1
BEXI02BCN7	idAAA	101,09	101,07	101,09	20,00	2



### Harga Surat Utang Negara

Data per 3-Sep-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR48	9.000	15-Sep-18	0.03	100.12	100.16	↓ (3.80)	5.129%	4.010%	↑ 111.85	0.033	0.032
FR69	7.875	15-Apr-19	0.61	100.47	100.56	↓ (8.90)	7.060%	6.911%	↑ 14.93	0.596	0.576
FR36	11.500	15-Sep-19	1.03	103.80	104.56	↓ (75.60)	7.597%	6.848%	↑ 74.87	0.955	0.920
FR31	11.000	15-Nov-20	2.20	107.80	107.79	↑ 0.10	7.097%	7.097%	↓ (0.05)	1.962	1.895
FR34	12.800	15-Jun-21	2.78	113.43	113.61	↓ (17.50)	7.360%	7.295%	↑ 6.51	2.395	2.310
FR53	8.250	15-Jul-21	2.86	101.31	101.85	↓ (54.40)	7.725%	7.513%	↑ 21.27	2.584	2.488
FR61	7.000	15-May-22	3.70	97.11	97.66	↓ (54.80)	7.912%	7.736%	↑ 17.62	3.247	3.124
FR35	12.900	15-Jun-22	3.78	117.01	117.62	↓ (61.35)	7.629%	7.458%	↑ 17.11	3.095	2.982
FR43	10.250	15-Jul-22	3.86	108.14	108.14	↑ 0.00	7.765%	7.765%	-	3.272	3.150
FR63	5.625	15-May-23	4.70	90.61	91.19	↓ (58.50)	8.063%	7.902%	↑ 16.06	4.089	3.930
FR46	9.500	15-Jul-23	4.86	106.70	106.70	↑ 0.00	7.813%	7.813%	-	3.992	3.842
FR39	11.750	15-Aug-23	4.95	114.19	115.11	↓ (91.90)	8.200%	7.990%	↑ 21.01	3.947	3.791
FR70	8.375	15-Mar-24	5.53	102.40	102.13	↑ 27.15	7.831%	7.891%	↓ (6.06)	4.386	4.221
FR44	10.000	15-Sep-24	6.03	108.21	109.94	↓ (172.80)	8.244%	7.896%	↑ 34.78	4.537	4.357
FR40	11.000	15-Sep-25	7.03	114.29	114.97	↓ (68.60)	8.278%	8.159%	↑ 11.94	4.991	4.793
FR56	8.375	15-Sep-26	8.03	100.37	101.18	↓ (81.20)	8.310%	8.171%	↑ 13.95	5.784	5.553
FR37	12.000	15-Sep-26	8.03	123.86	124.02	↓ (15.90)	7.926%	7.903%	↑ 2.36	5.416	5.209
FR59	7.000	15-May-27	8.70	92.05	92.58	↓ (52.10)	8.298%	8.208%	↑ 8.95	6.415	6.160
FR42	10.250	15-Jul-27	8.86	112.63	113.75	↓ (112.20)	8.213%	8.047%	↑ 16.59	6.134	5.892
FR47	10.000	15-Feb-28	9.45	111.35	112.42	↓ (106.40)	8.245%	8.093%	↑ 15.20	6.473	6.217
FR64	6.125	15-May-28	9.70	85.99	86.54	↓ (55.10)	8.250%	8.158%	↑ 9.17	7.098	6.817
FR71	9.000	15-Mar-29	10.53	104.47	105.51	↓ (104.00)	8.354%	8.208%	↑ 14.51	6.826	6.552
FR52	10.500	15-Aug-30	11.95	115.00	116.66	↓ (166.30)	8.478%	8.276%	↑ 20.13	7.379	7.079
FR73	8.750	15-May-31	12.70	101.66	103.14	↓ (148.20)	8.530%	8.341%	↑ 18.92	7.753	7.436
FR54	9.500	15-Jul-31	12.86	106.91	109.24	↓ (233.50)	8.599%	8.314%	↑ 28.53	7.772	7.452
FR58	8.250	15-Jun-32	13.78	97.00	100.81	↓ (381.10)	8.624%	8.149%	↑ 47.50	8.245	7.904
FR74	7.500	15-Aug-32	13.95	91.59	92.81	↓ (121.70)	8.542%	8.383%	↑ 15.89	8.601	8.249
FR65	6.625	15-May-33	14.70	84.89	86.06	↓ (116.70)	8.436%	8.280%	↑ 15.52	8.932	8.570
FR68	8.375	15-Mar-34	15.53	98.09	99.18	↓ (108.10)	8.599%	8.471%	↑ 12.82	8.557	8.204
FR72	8.250	15-May-36	17.70	95.44	97.61	↓ (216.70)	8.759%	8.512%	↑ 24.74	9.181	8.795
FR45	9.750	15-May-37	18.70	108.25	111.38	↓ (313.20)	8.838%	8.520%	↑ 31.79	9.054	8.671
FR75	7.500	15-May-38	19.70	87.84	89.58	↓ (174.40)	8.810%	8.605%	↑ 20.43	9.746	9.335
FR50	10.500	15-Jul-38	19.86	119.41	119.03	↑ 37.90	8.463%	8.498%	↓ (3.47)	9.448	9.065
FR57	9.500	15-May-41	22.70	108.72	108.63	↑ 9.20	8.617%	8.625%	↓ (0.87)	9.894	9.485
FR62	6.375	15-Apr-42	23.61	77.13	78.06	↓ (93.40)	8.665%	8.551%	↑ 11.35	10.690	10.246
FR67	8.750	15-Feb-44	25.45	102.17	101.35	↑ 81.80	8.539%	8.617%	↓ (7.84)	10.669	10.232
FR76	7.375	15-May-48	29.70	88.20	88.20	↑ 0.00	8.465%	8.465%	-	11.215	10.760

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	29-Aug-18	30-Aug-18	31-Aug-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	579,67	583,91	596,71
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	113,16	124,23	108,63
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	113,16	124,23	108,63
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.558,63	1.565,57	1.568,37
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	113,35	114,44	115,26
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,56	190,41	190,47
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	848,52	854,24	855,79
-Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	160,83	162,38	162,46
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	209,87	210,14	210,16
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,77	63,78	63,81
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,55	132,57	132,88
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.251,46	2.273,71	2.273,71
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	9,260	5,715	1,552



### IDR - USD



### Dollar INDEX



### FR0063





**FR0064**



**FR0065**



**FR0075**



## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction  
muhammad.setiawan@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52317

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52316

### Khazar Srikandi

Research Associate  
khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52313

### Ikhsan H. Santoso

Research Associate  
ikhsan.santoso@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

## MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

### Andri Irvandi

Head of Institution  
andri.irvandi@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3268

### Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales  
ratna.nurhasanah@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 322

### Marlina Sabanita

Fixed Income Sales  
marlina.sabanita@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3268

### Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales  
widyasari.putri@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3269

### Lintang Astuti

Fixed Income Sales  
lintang.astuti@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3227

### Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales  
yoni.oetoro@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3230

### Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales  
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3266

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899  
Call Center : 1500 899

#### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.